

Analisis semiotika lirik lagu berjudul “Nanti Kita Seperti Ini”

Sela Anjelika

Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Email: elanjelikas@gmail.com

Abstrak: Artikel ini mengkaji makna kebahagiaan pada lirik lagu “Nanti Kita Seperti Ini” karya Batas Senja melalui analisis semiotika Roland Barthes. Teori semiotika Roland Barthes digunakan untuk menjelaskan denotasi, konotasi, dan mitos dari makna kebahagiaan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan model interpretatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumen melalui penelusuran terhadap berbagai macam sumber yang relevan dengan topik yang sedang dianalisis. Hasil kajian semiotika Roland Barthes pada lirik lagu “Nanti Kita Seperti Ini” karya Batas Senja adalah sebagai berikut. Makna denotasi menunjukkan perasaan cinta yang besar dan keinginan untuk memaknai kebahagiaan bersama sehingga ia berkeinginan untuk menciptakan kebahagiaan yang sederhana asalkan dengan orang yang dicintai. Makna konotasi berkaitan dengan keterkaitan manusia dalam memaknai kebahagiaan berbekal keyakinan kepada Tuhan melalui prasangka yang baik dan keyakinan yang kuat akan kehendak-Nya. Sementara itu, mitos yang terkandung dalam lirik lagu tersebut adalah kerja sama dalam hubungan untuk memaknai kebahagiaan itu sendiri.

Kata kunci: *lirik lagu, makna kebahagiaan, semiotika*

Semiotic analysis of song lyrics entitled “Nanti Kita Seperti Ini”

Abstract: This article examines the meaning of happiness in the lyrics of the song “Nanti Kita Seperti Ini” by Batas Senja through Roland Barthes’ semiotic analysis. Roland Barthes’ semiotic theory is used to explain the denotation, connotation, and myth of the meaning of happiness contained in the song lyrics. The research method used is a qualitative descriptive approach with an interpretative model. The data collection technique used in this research is a document study technique through tracing various sources relevant to the topic being analyzed. The results of Roland Barthes’ semiotic study on the lyrics of the song “Nanti Kita Seperti Ini” by Batas Senja are as follows. The denotation meaning shows the feeling of great love and the desire to interpret happiness together. The connotation meaning relates to the human connection in interpreting happiness armed with faith in God. Meanwhile, the myth contained in the song lyrics is cooperation in relationships to define happiness itself.

Keywords: *song lyrics, the meaning of happiness, semiotics*

PENDAHULUAN

Perkembangan musik di Indonesia tak bisa terlepas dari identitas bangsa ini sendiri. Musik sebagai seni juga mencerminkan nilai-nilai sosial yang berkembang dalam masyarakat tertentu. Era modern ini, orang-orang tidak mendengarkan musik hanya untuk menghibur diri, tetapi juga mencari pesan moral kehidupan. Oleh karena itu, misi penyampaian pesan moral itu telah

menjadi tren bagi para seniman. Seseorang dapat mencurahkan isi pikiran, gagasan, bahkan makna impian yang dimilikinya melalui musik.

Kebutuhan manusia akan musik merupakan suatu hal yang pasti. Musik memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia, yaitu: memberikan kenikmatan estetis; memberikan efek relaksasi atau hiburan; sebagai media ekspresi diri (*self-expression*); representasi simbolis; respon fisik; media terapeutik; (penyembuhan); sebagai sarana pemersatu masyarakat yang sedang mengalami krisis; meningkatkan konformitas terhadap norma-norma sosial; memvalidasi institusi-institusi sosial dan ritual keagamaan; memelihara kontinuitas dan stabilitas budaya; dan sebagai media pendidikan serta pembelajaran (Budhisantoso, 1994; Kriswanto, 2020; Merriam, 1964; dan Merrit, 2003). Selain itu, musik juga memiliki dampak positif terhadap mental seseorang, sehingga dapat disebut terapi dan rehabilitasi. Musik dapat membantu mengurangi stres, meningkatkan ketenteraman emosi, dan tentunya membantu pemulihan diri dari gangguan mental seperti depresi dan kecemasan. Dalam kasus seperti ini, musik dapat dikatakan memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia (Fitri, 2024).

Sejalan dengan fungsi musik bagi kehidupan, ada juga dampak negatif yang dapat dirasakan oleh pendengarnya. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, musik dapat mempengaruhi emosi pendengarnya, maka tentunya dapat mempengaruhi suasana hati juga. Mereka yang suka atau sering mendengarkan musik bernada galau atau ber lirik sedih biasanya akan terbawa suasana, seperti menangis, depresi, bahkan memiliki keinginan untuk bunuh diri (Najla, 2020). Di samping itu, ahli psikologi Ikhlan Bella Persada (Wadu, 2023, p.54) menyatakan lagu orang dewasa bisa berefek buruk pada anak-anak. Pada umumnya, lagu-lagu orang dewasa bercerita tentang percintaan dan hal-hal rumit lainnya. Bahasa yang digunakan juga cukup berat, bahkan terkadang ada yang pakai kata kasar. Dikhawatirkan, anak yang belum memahami makna kata justru memiliki pemahaman yang salah.

Oleh karena itu, dengan menimbang berbagai macam fungsi dan dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh musik bagi kehidupan manusia, hendaknya kita mengambil tanggung jawab penuh dalam mengontrol diri sendiri. Pada dasarnya, sesuatu yang berlebihan itu tidak baik. Sama halnya dengan musik, jika kita menggunakannya dalam batas yang wajar, tentu saja dampak-dampak negatif yang membahayakan tak akan terjadi. Itulah mengapa penting bagi kita untuk memilih jenis-jenis musik yang didengarkan, walaupun hanya bertujuan untuk menghibur diri. Contohnya, jika seseorang terlalu sering mendengarkan musik yang dalam liriknya mengandung banyak kata umpatan dan makian, maka kata-kata buruk yang terbiasa didengar itu akan sangat memungkinkan untuk terbiasa keluar dari mulut juga.

Halimah (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Musik dalam Pembelajaran* membagi pengaruh musik terhadap perkembangan individu menjadi tiga jenis. *Pertama*, belajar informasi. Musik dapat digunakan untuk membantu siswa mengingat pengalaman belajar dan informasi. Peran musik untuk membantu siswa dalam belajar ini dapat berbentuk suasana positif yang diberikan ketika mendengarkannya, seperti suasana bahagia, ceria, tenang, seru, dan memotivasi. Seorang guru bisa saja menggunakan musik sebagai media pembelajarannya untuk mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena musik memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap emosi dan suasana hati pendengarnya. Siswa membutuhkan suasana yang menyenangkan dalam belajar, dengan begitu materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik karena mereka merasa bahagia dan bahkan termotivasi. Hal ini juga dipengaruhi oleh jenis musik yang didengar. Beberapa musik juga diciptakan untuk membantu pendengarnya fokus dalam melakukan pekerjaannya, dan jenis musik ini biasanya menggunakan ritme yang

cenderung lambat. Musik dengan jenis itu tidak selalu terasa membosankan, sebaliknya justru mampu membantu pendengarnya lebih fokus pada pekerjaannya dan mencegah kantuk.

Kedua, meningkatkan perhatian, sikap, dan atmosfer. Dalam hal ini, guru dapat memilih musik yang penuh semangat, musik yang menciptakan ketenangan, musik yang dapat menghidupkan suasana, atau musik yang bertemakan untuk memberikan informasi terkait materi pelajaran, dan sebagainya. Guru yang baik merupakan guru yang memahami kebutuhan siswanya dengan baik, serta mau mengusahakan berbagai macam cara demi menciptakan pembelajaran yang efektif, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebagaimana mestinya. Adapun media pembelajaran hadir untuk membantu guru dalam mengajar, maka melihat potensi besar yang ditawarkan musik ini tidak dapat disia-siakan begitu saja. Siswa membutuhkan motivasi yang kuat, dan perlu untuk menjaga motivasi itu agar mereka dapat selalu membuka dirinya terhadap pembelajaran. Maka memberikan media pembelajaran yang cocok untuk memenuhi kebutuhan siswa adalah tugas guru.

Ketiga, ekspresi pribadi. Musik adalah pintu ke alam batin dan penggunaan musik yang kreatif dan reflektif dapat memfasilitasi ekspresi pribadi baik dalam menulis, seni, gerakan, dan kegiatan belajar lainnya. Tingkat kreativitas suatu musik dapat mempengaruhi kreativitas pendengarnya. Penyebab seseorang mudah bosan dalam berkegiatan, bisa saja itu dipicu oleh kurangnya motivasi yang mendorongnya untuk melakukan pekerjaan itu. Berbeda halnya jika dalam beraktivitas, orang itu mendengarkan musik yang mengandung makna motivasi, atau bahkan sekadar makna kebahagiaan, tentu saja dia akan merasa lebih termotivasi dan tidak merasa bosan. Kreativitasnya juga akan meningkat.

Selain itu, musik juga mempengaruhi perkembangan IQ (*Intelligence Quotion*) dan EQ (*Emotional Quotion*) seseorang. Seorang anak yang dibiasakan mendengarkan musik sejak kecil akan lebih tinggi tingkat kecerdasan dan intelegensinya dibandingkan anak yang jarang mendengarkan musik. Anak yang sering mendengarkan musik juga cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih baik (Jamalus, 2011; Santosa, 2019). Menggunakan musik sebagai media pembelajaran mengenal bilangan terbukti dapat menunjukkan perkembangan yang bagus pada anak. Anak akan merasa nyaman ketika menggunakan musik sebagai media pembelajaran, serta mendukung terciptanya suasana yang menyenangkan, sehingga anak-anak akan lebih merasa santai dan menikmati dalam menerima materi dari guru. Belajar musik juga dapat melatih otak anak, karena otak membutuhkan koordinasi dengan anggota tubuh (Aisyah, 2017; Aulia, Diana, & Setiawan, 2022).

Demikian besar pengaruh musik yang diberikan terhadap kehidupan manusia. Mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa, musik tak dapat lepas dari kehidupan kita. Anak-anak membutuhkan musik untuk menciptakan suasana yang bahagia, tenang, dan menyenangkan dalam masa kecil mereka. Remaja dalam masa pertumbuhan dan pencarian identitasnya membutuhkan musik untuk lebih mengenal diri sendiri, serta memaknai kehidupan dengan lebih baik melalui pesan moral yang didapatkan dari musik. Sementara itu, orang dewasa membutuhkan musik sebagai hiburan, penyemangat, serta motivasi. Remaja dan orang dewasa mendengarkan musik sambil meresapi liriknya. Sedangkan anak-anak cenderung tidak peduli, dan lebih mengutamakan nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam musik yang didengarkan, itu pun harus disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan tidak bertele-tele. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam aktivitas mendengarkan musik, setiap individu memiliki tujuannya masing-masing.

Adapun dalam penelitian ini, lagu yang dipilih berjudul “Nanti Kita Seperti Ini” karena mengandung nilai-nilai impian yang begitu besar. Selain nilai impian, terdapat pula nilai cinta,

perjuangan, serta keyakinan akan cerah masa depan. Musik dengan jenis ini biasanya sangat dibutuhkan oleh pendengar yang sedang mencari motivasi agar tetap semangat hidup. Orang hidup harus memiliki mimpi, karena mimpi itulah yang membuat kita tetap hidup sampai sekarang dengan harapan dapat mewujudkannya. Seorang pemimpi membutuhkan perjuangan, karena impian yang besar sejalan dengan perjuangannya yang tidak mungkin remeh. Sedangkan kemampuan kita sebagai makhluk hidup ciptaan Tuhan sangatlah terbatas, maka kita memerlukan keyakinan sebagai pegangan dalam memperjuangkan impian. Agar motivasi dalam hidup tetap ada, kita membutuhkan media pendukung, contohnya adalah musik ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menganalisis lirik lagu Batas Senja “Nanti Kita Seperti Ini” dengan kajian semiotika, khususnya makna impian. Lagu ini diperuntukkan bagi orang dewasa karena liriknya menceritakan kisah cinta yang penuh harapan akan masa depan yang bahagia, sehingga kata-kata yang digunakan cukup sulit untuk dipahami oleh anak-anak. Selain itu, musik percintaan memang tidak cocok untuk diperdengarkan pada anak-anak. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk memberikan contoh jenis musik yang baik untuk didengarkan karena mengandung lirik yang positif, tetapi memerlukan analisis yang mendalam untuk dapat menangkap maknanya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan model interpretatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode yang ada (Denzin & Lincoln, 1994; Anggito & Setiawan, 2018). Hasil penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik, tetapi peneliti menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami fenomena yang sedang diteliti (Anggito & Setiawan, 2018). Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan lirik lagu yang berjudul “Nanti Kita Seperti Ini”. Model interpretatif yang digunakan dalam metode penelitian ini merupakan sudut pandang berdasarkan tujuan memahami dan menjelaskan dunia sosial dari sudut pandang tokoh yang terlibat di dalamnya (Kevinia, Aulia, & Astari, 2022). West dan Turner (Harnia, 2021) juga menyebutkan bahwa model interpretatif merupakan suatu cara dalam melihat suatu realita yang digunakan sebagai subjektif yang diciptakan oleh partisipan. Maka, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai partisipan. Dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, peneliti ingin memaparkan secara detail tanda-tanda yang memiliki makna yang terkandung di dalam lirik lagu “Nanti Kita Seperti Ini”. Objek dan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika pada lirik lagu “Nanti Kita Seperti Ini” karya Batas Senja.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumen yaitu cara pengumpulan data melalui penelusuran terhadap berbagai macam sumber yang relevan dengan topik yang sedang dianalisis. Teknik studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan aktivitas menganalisis yang mendalam mengenai lirik lagu berdasarkan dengan penafsiran peneliti. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, buku, dan jurnal sesuai dengan kebutuhan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna Kebahagiaan dalam Lirik Lagu “Nanti Kita Seperti Ini”. Penelitian ini menggunakan lirik lagu “Nanti Kita Seperti Ini” sebagai objek penelitian dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mengkaji makna denotasi, konotasi, dan mitos. Dengan

begitu makna kebahagiaan yang terkandung di dalam lirik lagu ini dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat.

Socrates (Rahman, Pertiwi, & Batubara, 2022) memaknai kebahagiaan sejati sebagai unsur yang berada jauh di dalam jiwa Manusia, tak hanya sebatas lahiriah. Adapun dalam al-Qur'an telah dibahas mengenai faktor dan indikator dalam meraih kebahagiaan, sebagai berikut: iman dan takwa, yaitu penghambaan penuh kepada Allah; tawakkal, yaitu sikap memasrahkan diri dan selalu merasa yakin terhadap ketentuan Allah; dan sabar, sebagai wujud kemampuan seseorang dalam mengendalikan dirinya dalam situasi apa pun (Rahman *et al.*, 2022).

Makna Denotasi. Makna denotasi merupakan makna harfiah atau makna yang sesungguhnya, dapat juga dikatakan sebagai makna yang sesuai dengan apa yang diucapkan oleh penutur (Tamara, 2020). Makna konotasi lirik lagu "Nanti Kita Seperti Ini" dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, serta merujuk pad KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Terdapat beberapa kata atau frasa yang terkandung dalam lirik lagu "Nanti Kita Seperti Ini" sehingga perlu untuk dianalisis makna denotasinya demi menghindari kesalahan pemahaman. Misalnya pada kata kita, hati, sekarang, tua, rumah, ibu, aku, ayah, sederhana, dan bahagia. Semua kata yang disebutkan itu memiliki makna denotasinya dalam KBBI. Makna denotasi pada kata "kita" merupakan persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Makna denotasi pada kata "hati" merupakan sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian (perasaan dan sebagainya). Makna denotasi pada kata "sekarang" merupakan waktu (masa, saat) ini. Makna denotasi pada kata "tua" merupakan sudah lanjut usia. Makna denotasi pada kata "rumah" merupakan bangunan untuk tempat tinggal. Makna denotasi pada kata "ibu" merupakan wanita yang telah melahirkan seseorang, Makna denotasi pada kata "aku" merupakan kata ganti orang pertama yang berbicara, Makna denotasi pada kata "ayah" merupakan orang tua kandung laki-laki. Makna denotasi pada kata "sederhana" merupakan tidak berlebih-lebihan. Sedangkan makna denotasi pada kata "bahagia" merupakan merasa senang dan tenteram.

Makna Konotasi. Makna konotasi adalah makna emosional atau kultural yang sifatnya subjektif (Harnia, 2021). Makna konotasi yang terkandung di dalam lirik lagu "Nanti Kita Seperti Ini" karya Batas Senja dianalisis berdasarkan frasa yang membangun lirik lagu tersebut.

Makna konotasi lirik lagu berjudul "Nanti Kita Seperti Ini" menyatakan sebuah impian sepasang kekasih dalam menjemput kebahagiaan hidup yang selama ini diperjuangkan. Penulis ingin mengungkapkan pikirannya tentang masa depan yang sederhana dan bahagia, bersama orang tercinta, membangun kehidupan yang selama ini dicita-citakan berdua. Penulis secara jelas menuangkan gagasannya tentang kriteria keluarga impiannya di masa depan. Penekanan terhadap nilai kesederhanaan dan keyakinan yang teramat besar dan tulus terhadap kuasa Tuhan untuk menjemput kebahagiaan itu sendiri, membuat lagu ini memiliki makna yang begitu mendalam akan nilai kebahagiaan.

Mitos. Mitos menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah cerita suatu cerita yang muncul sejak zaman dahulu, mengandung penafsiran yang mendalam, serta memiliki makna tentang semesta alam. Analisis semiotika menggunakan teori Roland Barthes pada lirik lagu "Nanti Kita Seperti Ini" karya Batas Senja telah menunjukkan adanya mitos dalam lirik lagu tersebut melalui makna konotasi yang sudah ditemukan sebelumnya. Mitos yang terdapat dalam lirik lagu tersebut adalah penulis lagu ingin menyampaikan pikirannya tentang masa

depan impian yang sederhana, kriteria keluarga impiannya dengan pasangan, serta menyuarakan nilai-nilai kepercayaan yang harus dijaga untuk kepada Tuhan.

Melalui lagu ini, penulis ingin mengungkapkan betapa pentingnya dalam hubungan kedua belah pihak saling mendukung dan menguatkan selama berjuang melewati masa-masa yang sulit. Penulis menekankan pentingnya nilai kesetiaan terhadap satu hati saja, dan harus menjaga kepercayaan dengan baik, baik di masa kini sampai maut memisahkan. Impian yang dicurahkan penulis tentang keluarga impian tak jauh dari kata kesederhanaan, yang dalam lagu ini digambarkan dalam wujud keluarga yang hangat dengan pasangan suami istri yang saling mencintai dan menciptakan kehangatan di dalam rumah, serta mewujudkan keluarga harmonis dengan peran sebagai kedua orang tua yang baik untuk anak. Nilai kebahagiaan dalam lagu ini digambarkan secara sederhana tetapi memikat, mengingatkan manusia akan kebutuhannya terhadap dunia yang cukup seperlunya saja, karena sejatinya tidak ada yang lebih kaya dari rasa bersyukur dan yakin pada ketetapan Tuhan. Berikut peneliti paparkan hasil analisis nilai kebahagiaan yang diperoleh dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes pada lirik lagi “Nanti Kita Seperti Ini” karya Batas Senja.

Tabel 1

Analisis semiotika makna denotasi Roland Barthes pada lirik lagu “Nanti Kita Seperti Ini” karya Batas Senja

Lirik Lagu	Makna Denotasi
<i>Ini gambaran kita suatu hari nanti, setelah sekian lama kita jalani, lewati masa-masa yang berarti</i>	Penulis lagu menunjukkan pada pasangannya mengenai gambaran masa depan penuh kebahagiaan yang akan menyambut mereka.
<i>Kini ku sudah yakin pada satu hati, yang kurasa tepat untuk temani, sekarang hingga aku tua nanti</i>	Bukti keseriusan yang disampaikan kepada pasangan terkait keinginan untuk bersetia dengan satu hati dan saling menemani sampai tua.
<i>Ingin punya rumah ‘tuk tempat bermesra</i>	Keinginan untuk memiliki rumah impian bersama pasangan,
<i>Kau dipanggil ibu, sementara aku ayah</i>	Menyebutkan impian bersama ketika kelak sudah menikah dan membangun keluarga impian bersama dan menjadi orang tua.
<i>Bertukar cerita di ruang keluarga</i>	Mengungkapkan keinginan yang ingin dilakukan di rumah impian.
<i>Bercengkerama dan menimang buah hati kita</i>	Menjelaskan ingin menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh kasih sayang dalam keluarga yang akan dibentuk di masa depan.
<i>Sederhana, bahagia ini lengkap sudah</i>	Menjelaskan bahwa kebahagiaan itu sederhana, seperti keinginan sederhana si penulis lagu yang ingin menua bersama pasangannya dan membina keluarga yang harmonis dalam rumah impian.
<i>Sama-sama, hingga nanti kita tutup mata</i>	Mengungkapkan kesetiaan pada pasangan sampai maut memisahkan.
<i>Semoga saja, niat baik ‘kan terwujud segera</i>	Menunjukkan pengharapan terhadap segala kemungkinan yang dapat membuat semua impian akan masa depan dapat terwujud.
<i>Asal kita, percaya Dia Maha Segalanya</i>	Menjelaskan bahwa sebagai seorang makhluk hidup ciptaan Tuhan, maka jika kita memiliki impian, kita harus merasa yakin terhadap Dia yang hanya mampu mewujudkannya, terlepas dari segala usaha dan doa yang dilakukan.
<i>Jangan dulu lelah, yakin semua indah</i>	Menumbuhkan sikap optimis terhadap masa depan dan senantiasa menguatkan diri dalam menghadapi perjuangan sulit menuju ke sana.
<i>Perjamkanlah mata, pada-Nya kita berserah</i>	Menjelaskan bahwa satu-satunya yang dapat mewujudkan impian kita adalah Tuhan itu sendiri, maka kita harus berserah diri pada-Nya setelah berusaha dan berdoa.

Tabel 2

Analisis semiotika makna konotasi Roland Barthes pada lirik lagu “Nanti Kita Seperti Ini” karya Batas Senja

Lirik Lagu	Makna Konotasi
<i>Ini gambaran kita suatu hari nanti, setelah sekian lama kita jalani, lewati masa-masa yang berarti</i>	Harapan penulis lagu untuk dapat merasakan kebahagiaan di masa depan bersama pasangannya, setelah sekian lama melalui masa-masa sulit bersama,
<i>Kini ku sudah yakin pada satu hati, yang kurasa tepat untuk temani, sekarang hingga aku tua nanti</i>	Keinginan penulis lagu untuk menjadikan pasangannya sebagai satu-satunya teman hidup sampai masa tua.
<i>Ingin punya rumah ‘tuk tempat bermesra</i>	Keinginan penulis lagu untuk bersetia dengan pasangannya (orang yang dicintainya) sampai membangun keluarga bersama.
<i>Kau dipanggil ibu, sementara aku ayah</i>	Penulis lagu bercita-cita untuk menjadi orang tua yang baik untuk anak-anaknya.
<i>Bertukar cerita di ruang keluarga</i>	Penulis lagu memiliki pandangan yang luas tentang impiannya di masa depan, sehingga sudah memikirkan kegiatan apa saja yang ingin dia lakukan bersama keluarganya.
<i>Bercengkerama dan menimang buah hati kita</i>	Keinginan penulis lagu untuk memiliki anak dan menjadi orang tua bersama pasangan yang dicintainya.
<i>Sederhana, bahagia ini lengkap sudah</i>	Penulis lagu ingin menjelaskan makna kebahagiaan dari sudut pandangannya, bahwa kebahagiaan itu tidak selalu berbentuk hal-hal mewah.
<i>Sama-sama, hingga nanti kita tutup mata</i>	Penulis lagu memutuskan untuk menjadi pasangan yang setia, karena menurutnya cinta sejati dapat terwujud ketika kedua belah pihak mau berusaha untuk tetap mempertahankan kebersamaan, apa pun ujian yang harus dihadapi.
<i>Semoga saja, niat baik ‘kan terwujud segera</i>	Penulis lagu percaya keoptimisan berperan besar dalam impian seseorang, dengan begitu kita akan tetap memiliki kekuatan melanjutkan hidup sampai impian kita terwujud.
<i>Asal kita, percaya Dia Maha Segalanya</i>	Penulis lagu memiliki pandangan bahwa selama manusia memiliki keyakinan yang kuat dan tidak meragukan kekuatan dari kehendak Tuhan, maka kemungkinan impian akan terwujud semakin besar.
<i>Jangan dulu lelah, yakin semua indah</i>	Penulis lagu memiliki tingkat keoptimisan yang tinggi untuk mewujudkan impiannya.
<i>Perjamkanlah mata, pada-Nya kita berserah</i>	Sejatinya manusia hanya bisa berencana, berusaha, dan berdoa. Maka sisanya adalah kehendak dari Tuhan. Kehendak yang Dia berikan pasti yang terbaik.

Adapun analisis semiotika mitos Roland Barthes pada lirik lagu “Nanti Kita Seperti Ini” karya Batas Senja menyatakan bahwa kebahagiaan merupakan suatu hal yang harus diperjuangkan oleh setiap insan dalam kehidupannya. Pasanga yang saling mencintai harus memiliki impian untuk berbahagia bersama, meskipun harus melalui banyak rintangan. Selama dua orang yang terlibat dalam suatu hubungan itu saling bekerja sama, setia, serta optimis dalam mengusahakan akhir yang bahagia, maka masa-masa sulit akan terasa lebih mudah untuk dilalui. Makna kebahagiaan bagi setiap orang itu pasti berbeda-beda. Dalam lagu ini, kebahagiaan yang dicita-citakan oleh sepasang kekasih yang saling mencintai berbentuk kesederhanaan, yang terpenting menua bersama dalam rumah yang penuh kehangatan. Akan tetapi, perlu ditekankan bahwa manusia hanya bisa berencana, berusaha, dan berdoa, sisanya memasrahkan diri dan senantiasa yakin terhadap ketentuan terbaik dari-Nya.

SIMPULAN

Makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung di dalam lirik lagu “Nanti Kita Seperti Ini” karya Batas Senja dapat disimpulkan sebagai berikut. Makna denotasi menunjukkan perasaan cinta yang besar yang diungkapkan oleh penulis lagu untuk pasangan atau orang yang dicintainya, sehingga ia berkeinginan untuk menciptakan kebahagiaan yang sederhana, asalkan dengan orang itu, maka semuanya akan terasa cukup dan baik-baik saja. Makna konotasi berkaitan dengan kebutuhan manusia yang mampu bermimpi dan berencana akan ketetapan Tuhan, sehingga kebahagiaan ini sebenarnya dapat kita usahakan melalui prasangka yang baik dan keyakinan yang kuat akan kehendak-Nya. Sedangkan mitos yang didapatkan dalam lirik lagu “Nanti Kita Seperti Ini” berkaitan dengan kerja sama antara kedua belah pihak dalam suatu hubungan untuk memaknai arti kebahagiaan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2017). Permainan warna berpengaruh terhadap kreativitas anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 118-123. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.23>.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aulia, A., Diana, D., & Setiawan, D. (2022). Pentingnya pembelajaran musik untuk anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 160-168. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/4693>.
- Lincoln, Y. S., & Denzin, N. K. (1994). The fifth moment. *Handbook of qualitative research*, 1, 575-586.
- Fitri, R. D. (2024). Pengaruh musik terhadap mood dan emosi peran musik dalam kesehatan mental. *Circle Archive*, 1(4). <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/103>.
- Halimah, L. (2016). Musik Dalam Pembelajaran. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v2i2.2763>.
- Harnia, N. T. (2021). Analisis semiotika makna cinta pada lirik lagu “Tak Sekedar Cinta” karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224-238. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>.
- Jamalus. (2011). *Pendidikan seni musik*. Depdikbud
- Kevinia, C., Aulia, S., & Astari, T. (2022). Analisis teori semiotika Roland Barthes dalam film *Miracle in Cell No. 7* versi Indonesia. *Journal of Communication Studies and Society*, 1(2), 38-43. <https://doi.org/10.38043/commusty.v1i2.4082>.
- Kriswanto, Y. J. (2020). Peran musik sebagai media intervensi dalam lingkup praktik klinis. *IKONIK: Jurnal Seni dan Desain*, 2(2), 81-86.
- Merriam, A. P. (1964). *The anthropology of music*. Northwestern University Press
- Merrit, S. (2003). *Simfoni otak: 39 aktivitas musik yang merangsang IQ, EQ, SQ untuk membangkitkan kreativitas dan imajinasi*. Kaifa.
- Najla, A. N. (2020). Dampak mendengarkan musik terhadap kondisi psikologis remaja. *Jurnal Edukasi*, 1(1).
- Rahman, T., Pertiwi, L., & Batubara, A. (2022). Hakikat kebahagiaan hidup: Konsensus antara Al-Qur'an dan filsafat Stoikisme. *Jurnal Riset Agama*, 2(3), 807-821. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i3.19326>.
- Santosa, D. A. (2019). Urgensi pembelajaran musik bagi anak usia dini. *PAWIYATAN*, 26(1) 78-88. <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/877>.

Tamara, J. (2020). Kajian semiotika Roland Barthes pada poster Unicef. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 726-733. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.403>.

Wadu, R. P. S, (2023). Pengaruh musik dewasa pada anak di masa pandemi. *Acintya*, 15(1), 53-57.